

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu usaha sadar dan terencana untuk memberikan petunjuk atau pelayanan guna mengembangkan potensi jasmani dan rohani yang diberikan orang dewasa kepada peserta didik. Hal ini dilakukan guna mencapai pertumbuhan dan prestasi, serta untuk mencapai tujuan sehingga peserta didik dapat menyelesaikan tugas-tugas kehidupan secara mandiri.¹ Pendidikan merupakan kunci yang sangat penting bagi kehidupan manusia, dimana pendidikan dapat membawa kehidupan yang cerah untuk masa depan. Selain itu, pendidikan juga dapat menjadi tolak ukur dalam keberhasilan suatu negara dalam menciptakan suatu generasi yang berkualitas. Tanpa pendidikan, kualitas pribadi juga akan sangat rendah.

Di lembaga pendidikan, manajemen tidak dapat dipisahkan. Karena dalam dunia pendidikan manajemen sangat esensial (diperlukan). Persaingan sengit di lembaga pendidikan saat ini berarti bahwa lembaga pendidikan harus bersaing untuk menyediakan fasilitas-fasilitas yang terbaik. Salah satu faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah/madrasah adalah sarana dan prasarana pendidikan. Namun, sarana dan prasarana seringkali menjadi hambatan dalam penyelenggaraan pendidikan karena, sarana dan prasarana di

¹⁾ Rahmat Hidayat dan Abdillah, *Ilmu Pendidikan "Konsep, teori dan Aplikasinya"*, cet. 1, (Medan : Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia, 2019), hal. 24.

lembaga pendidikan di Sekolah/Madrasah seringkali belum dikelola secara baik dan optimal.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nasional Republik Indonesia, Pasal 1 ayat (7) Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar sarana dan prasarana, ditetapkan bahwa:

“Sarana dan prasarana merupakan standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan ketentuan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan rekreasi serta sumber belajar lainnya, yang diperlukan oleh lembaga pendidikan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.”²

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu sumber daya pendidikan yang memegang peranan penting karena dapat meningkatkan pemeliharaan dan pengaturan dalam sarana dan prasarana sehingga dapat berperan penting dalam memberikan kontribusi yang optimal terhadap proses pembelajaran.³ Selain untuk penunjang keberhasilan proses belajar mengajar, sarana dan prasarana juga harus mampu meningkatkan mutu pendidikan. Proses belajar mengajar dapat berhasil jika tersedia sarana dan prasarana yang memadai disertai dengan manajemen yang optimal.

Manajemen sarana dan prasarana yang baik diharapkan dapat menciptakan sarana sekolah yang bersih, teratur, asri, serta memberikan lingkungan yang nyaman bagi guru dan siswa. Oleh karena itu,

²⁾ Ike Malaya Sinta, *Manajemen Sarana dan Prasarana*, Jurnal Islamic Education Manajemen, Vol. 4, No 1, Juni 2019, hal. 79.

³⁾ Susi Haryani, *Manajemen Sarana Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMK Muhammadiyah Sumpiuh Kecamatan Sumpiuh Kabupaten Banyumas*, (Kebumen: Tesis IAINU, 2017) hal. 7.

pengelolaannya harus dilakukan dengan baik. Apabila sarana dan prasarana tersebut dikelola dengan baik, diharapkan mampu memenuhi seluruh persyaratan dari mutu layanan pendidikan yang baik dan optimal. Guru dapat mengoptimalkan penggunaan sarana dan prasarana dalam berlangsungnya kegiatan belajar mengajar di kelas sehingga tujuan dan visi sekolah yang telah ditetapkan bisa tercapai. Apabila suatu lembaga pendidikan tidak mempunyai sarana dan prasarana pendidikan maka proses pembelajaran tidak akan terlaksana secara maksimal dan mutu layanan pembelajaran di lembaga pendidikan tersebut akan berkurang.

Di Indonesia sendiri, pembahasan mengenai sumber daya dalam dunia pendidikan selalu dikaitkan dengan adanya upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Pendayagunaan yang efektif dan efisien dari seluruh sumber daya dalam pendidikan yang ada di lembaga pendidikan berkontribusi pada hasil belajar yang efektif. Sarana dan prasarana sekolah yang ada harus dimanfaatkan dan dipelihara agar dapat bermanfaat bagi proses pembelajaran di sekolah. Pengelolaan ini bertujuan agar sarana dan prasarana sekolah dapat dimanfaatkan secara efektif dan efisien. Karena keberadaannya sangat menunjang keberhasilan pembelajaran di sekolah.⁴

Proses layanan pembelajaran yang berkualitas ditentukan oleh berbagai unsur dinamis yang ada di sekolah dan lingkungannya sebagai satu kesatuan sistem. Kualitas adalah keadaan dinamis yang terkait dengan produk, layanan, manusia, proses, dan lingkungan yang memenuhi atau

⁴⁾ Siska Saparena, *Manajemen sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Proses Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Swasta Jauharul Iman Senaung Kabupaten Muaro Jambi*, (Jambi : Skripsi UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, 2019/2020), hal. 22

melampaui harapan. Yang dimaksud dengan mutu pendidikan adalah tingkat proses dan hasil pendidikan secara umum, yang ditentukan menurut pendekatan dan kriteria tertentu.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, kondisi saat ini di MAN 3 Kebumen berupaya untuk melengkapi sarana dan prasarana agar sarana dan prasarana sekolah mengalami perubahan atau perbaikan yang baik setiap tahunnya untuk meningkatkan mutu pendidikan. Agar seluruh fasilitas dapat dimanfaatkan secara maksimal dalam proses pendidikan, maka harus dikelola dengan baik dan benar. Penulis menemukan beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Kebumen yaitu: kurangnya kesadaran dari para warga madrasah dalam pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana, kurangnya dana yang digunakan untuk pemenuhan sarana dan prasarana di madrasah, serta dari masing-masing koordinator bidang di madrasah tidak melaporkan secara rutin.⁵

Dalam konteks ini, untuk mencapai hal tersebut, MAN 3 Kebumen harus lebih meningkatkan kualitas pendidikan dengan meningkatkan manajemen sarana dan prasarana di MAN 3 Kebumen. Agar tetap menjadi sekolah yang memiliki keunggulan dalam pengelolaan sekolah dan peningkatan sarana dan prasarana yang ada serta dapat menunjang pembelajaran untuk menghasilkan siswa berprestasi. Oleh karena itu

⁵⁾ Hasil observasi di MAN 3 Kebumen, pada tanggal 22 Maret 2023 pukul 10.30 WIB

penulis tertarik untuk mengangkat judul “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Kebumen”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah ini dilakukan agar penelitian lebih mendalam dan terfokus serta tidak menyimpang/melenceng dari tujuan utama penelitian dan judul skripsi yang disetujui, sehingga penulis membatasi masalah skripsi ini. Batasan masalah skripsi ini yaitu terkait Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN 3 Kebumen pada tahun ajaran 2022/2023.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Kebumen?
2. Apa kendala yang dialami dalam manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Kebumen?
3. Bagaimana solusi dari kendala dalam manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Kebumen?

D. Penegasan Istilah

Guna memperjelas pengertian serta tidak terjadi salah penafsiran dalam karya ilmiah ini, maka penulis menguraikan beberapa kata penting yang termuat di dalam judul penelitian. Judul penelitian ini adalah “Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

di MAN 3 Kebumen”, maka penulis perlu memberikan penjelasan atau penegasan seperlunya, yaitu sebagai berikut:

1. Manajemen

Manajemen adalah suatu usaha untuk mencapai suatu tujuan yang memerlukan adanya perencanaan, pemikiran, pengarahan dan pengorganisasian, serta pemanfaatan secara efektif dan efisien seluruh potensi pribadi dan materi yang ada.⁶ Sementara itu, manajemen pendidikan adalah serangkaian proses dalam bidang pendidikan yang terdiri atas perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian.⁷ Oleh karena itu, manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dalam mengarahkan suatu organisasi, lembaga, atau sekolah, baik yang bersifat manusia maupun bukan manusia, agar tujuan organisasi, lembaga, atau sekolah tersebut dapat tercapai secara efektif dan efisien.

2. Sarana dan Prasarana

Sarana adalah setiap benda atau barang yang berfungsi sebagai pendukung atau penunjang langsung dalam menjalankan kegiatan organisasi. Prasarana adalah segala barang atau benda yang secara tidak langsung menunjang atau mendukung proses pendidikan, yaitu prasarana yang secara tidak langsung digunakan dalam pelaksanaan

⁶) Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik*, cet. 1, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 3.

⁷) Didin Kurniadin dan Imam Machali, *Manajemen Pendidikan*, cet. 2, (Yogyakarta : Ar Ruzz Media, 2014), hal. 117.

kegiatan, namun tetap menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan.⁸

Oleh karena itu, sarana dan prasarana merupakan salah satu sumber daya yang penting untuk mendukung proses pembelajaran di lembaga pendidikan.

3. Meningkatkan Mutu Pendidikan

Meningkatkan berasal dari kata “tingkat” yang mendapat awalan me- dan akhiran -an. Menurut KBBI peningkatan berarti proses, cara, tindakan meningkatkan (usaha, kegiatan, dan sebagainya).⁹ Jadi peningkatan adalah sesuatu yang menawarkan kemajuan, penambahan dan peluang untuk menjadi lebih baik lagi. Sedangkan mutu mempunyai arti (ukuran) baik dan buruk, taraf, tingkat atau derajat (kecerdasan, kepandaian dan lainnya) dan kualitas.¹⁰ Dapat disimpulkan bahwa peningkatan mutu pendidikan merupakan serangkaian tindakan yang harus dikerjakan oleh seseorang untuk terus meningkatkan mutu pendidikan secara terus menerus agar pendidikan dapat berjalan secara efektif dan efisien guna memberikan nilai tambah pada hasil lulusan dari suatu lembaga pendidikan.

⁸⁾ Syahril, *Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan*, cet. 1, (Padang: Sukabana Press, 2018), hal. 8.

⁹⁾ Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), <https://kbbi.web.id/tingkat>, diakses pada 09 Januari 2023 pukul 22.27 WIB.

¹⁰⁾ Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia), <https://kbbi.web.id/mutu>, diakses pada 09 Januari 2023 pukul 22.34 WIB.

4. MAN 3 Kebumen

MAN 3 Kebumen merupakan salah satu sekolah menengah tingkat atas dan sekolah berbasis agama yang berada di Kecamatan Kutowinangun. MAN 3 Kebumen adalah Madrasah Aliyah Negeri yang beralamatkan di Jl. Pencil No. 47, Kec. Kutowinangun, Kab. Kebumen, Jawa Tengah. MAN 3 Kebumen juga merupakan sekolah yang sudah terakreditasi A dari salah satu sekolah menengah atas yang berada di kawasan Kutowinangun. Sekolah ini biasa menyebutkan dengan nama/slogan “MANEGA Gemilang”. MAN 3 Kebumen adalah sekolah yang akan menjadi tempat penelitian tentang bagaimana manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini dapat ditentukan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Kebumen.
2. Untuk mengetahui kendala yang dialami dalam manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Kebumen.
3. Untuk mengetahui solusi yang dilakukan dalam manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN 3 Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Berkenaan dengan tujuan penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka kegunaan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis diharapkan manfaat dari hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca pada umumnya dan memperluas ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan atau juga dapat menjadi bahan kajian khususnya bagi mahasiswa MPI IAINU Kebumen terutama mengenai manajemen di bidang pendidikan khususnya sarana dan prasarana.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Bagi Peneliti, berdasarkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi/bahan kajian apabila dilakukan penelitian selanjutnya dengan topik serupa.
- b. Bagi siswa MAN 3 Kebumen, berdasarkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk meningkatkan pengetahuan siswa khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana.

- c. Bagi Madrasah (MAN 3 Kebumen), berdasarkan hasil penelitian ini digunakan sebagai bahan masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan melalui manajemen sarana dan prasarana untuk dapat mencapai hasil dan mencapai tujuan secara efektif dan secara optimal.